

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kiswanto dkk. (2010) setiap individu selalu dihadapkan dalam suatu permasalahan untuk memilih dan mengambil keputusan. Begitu juga dalam dunia industri, dihadapkan pada permasalahan untuk mengambil suatu keputusan yang nantinya akan mempengaruhi apa yang terjadi dalam pengembangan perusahaan maupun kemajuan dari perusahaan tersebut. Berbagai macam keputusan yang harus diambil perusahaan seperti kebijakan perusahaan terhadap produksi, target pemasaran, peningkatan kualitas produk, pemilihan *supplier* serta permasalahan tentang pengambilan keputusan yang lain. Dengan mengambil keputusan yang tepat diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Menurut Pujawan dan Mahendrawathi (2010) manajemen rantai pasokan adalah suatu pengelolaan kegiatan-kegiatan dalam rangka memperoleh bahan mentah menjadi barang dalam proses atau barang setengah jadi dan barang jadi kemudian mengirimkan produk tersebut kepada konsumen melalui sistem terdistribusi. Pembelian merupakan salah satu elemen penting dari manajemen rantai pasokan yang meliputi pembelian bahan baku, persediaan dan komponen untuk perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan produk membutuhkan bahan baku yang didapat dari *supplier*. *Supplier* sendiri merupakan salah satu mitra bisnis yang memegang peranan penting dalam menjamin ketersediaan barang pasokan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sebuah perusahaan yang sehat dan efisien tidak akan banyak berarti apabila pemasoknya tidak mampu menghasilkan bahan baku yang berkualitas atau tidak mampu memenuhi pengiriman tepat waktu. Oleh karena itu perusahaan perlu mengevaluasi pemasok secara cermat dan berkelanjutan. Maruli (2012) bahan baku yang didapat tidak jarang berasal dari beberapa *supplier*. Setiap *supplier* memiliki ciri dan karakteristik tersendiri baik dalam bahan baku, kualitas (*Quality*), fleksibilitas (*Flexibility*), pengiriman (*Delivery*), biaya (*Cost*), serta tanggap respon (*Responsive*). Berbagai macam keunikan dari para *supplier* menjadikan perusahaan harus pandai dalam menentukan serta memilih mana saja *supplier* yang dapat memberikan keuntungan lebih bagi perusahaan.

Lily Bakery adalah perusahaan pembuatan roti dan *cake* terkemuka di kabupaten Lamongan dengan berbagai cabang yang sudah tersebar di kabupaten Lamongan sendiri maupun kota-kota di sekitarnya. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam produk olahan roti dan kue, oleh karena itu perusahaan ini juga memiliki bahan baku yang berbagai macam pula. Hal ini yang menjadikan Lily Bakery memiliki banyak *supplier* bahan baku yang membuat perusahaan ini mengalami berbagai macam permasalahan yang berbungan dengan *supplier*.

Permasalahan yang terjadi sekarang pada Lily Bakery adalah belum adanya metode yang digunakan dalam memilih *supplier* bahan baku. Selama ini perusahaan menggunakan *supplier* berdasarkan keputusan pemangku kebijakan perusahaan yang bekerjasama dengan *supplier* tanpa metode pemilihan yang jelas. *Supplier* selama ini hanya didasarkan pada harga yang ditawarkan dan kualitas bahan baku, akhirnya perusahaan sering berganti-ganti *supplier*. Setelah *supplier* terpilih pun sering terjadi permasalahan lain seperti kuantitas dan waktu pengiriman yang tidak sesuai dengan yang di janjikan sehingga mengganggu

proses produksi. Dampak lain belum adanya metode yang jelas dalam pemilihan *supplier* ini adalah tentang pengendalian *supplier*, pengaturan pembayaran pesanan bahan baku, serta pengaturan jadwal masuk gudang.

Menanggapi permasalahan pengambilan keputusan yang terjadi pada Lily Bakery terdapat metode untuk memecahkan permasalahan multikriteria tersebut, yakni *Multi Criteria Decision Making (MCDM)*. Dengan menggunakan metode tersebut akan diperoleh nilai prioritas maksimal yang akan digunakan untuk menentukan *supplier* mana saja yang akan digunakan oleh perusahaan (Kiswanto dkk 2010).

Teknik yang digunakan dalam pemecahan masalah pengambilan keputusan pemilihan *supplier* pada Lily Bakery adalah *Analytical Hierarchy Process (AHP)* yang digunakan untuk membuat peringkat kriteria berdasarkan kebutuhan penilai. Hasilnya adalah pembobotan hasil subkriteria dari hasil kuesioner justifikasi yang dijadikan input untuk metode *Technique for Order Performance by Similiarty to Ideal Solution (TOPSIS)*. Penggunaan metode TOPSIS bertujuan untuk pemilihan alternatif *supplier* yang tidak hanya mengunggulkan harga dan kualitas bahan bakunya saja, akan tetapi terhadap semua aspek kriteria yang seharusnya menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan *supplier* yang nantinya akan menguntungkan perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diketahui permasalahan yang terjadi di Lily Bakery terutama di departemen *purchasing* adalah terjadi kebingungan dalam memilih *supplier* dikarenakan alternatif pemilihan *supplier* sebelumnya hanya terpaku pada kriteria harga dan kualitas bahan baku serta belum adanya metode yang jelas yang digunakan untuk memilih *supplier*. Selanjutnya perusahaan harus memilih *supplier* mana saja yang akan di percaya dan yang akan bekerjasama dengan perusahaan supaya perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih dengan *supplier* terpilih.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi dan menentukan aspek kriteria yang digunakan untuk memilih *supplier*
2. Melakukan pembobotan kriteria dengan metode AHP
3. Melakukan pemilihan *supplier* dari alternatif yang ada dengan metode TOPSIS berdasarkan hasil pembobotan dengan metode AHP

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini adalah :

1. Hasil dari penelitian ini sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan memilih *supplier* di masa yang akan datang.
2. Bagi ilmu pengetahuan, dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai bidang keilmuan teknik industri khususnya pada permasalahan pengambilan keputusan multikriteria pemilihan *supplier*.

1.5 Batasan Masalah

Agar dalam penulisan tugas akhir ini dapat mencapai sasaran yang diharapkan maka diperlukan batasan terhadap permasalahan yang akan dibahas yakni sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di perusahaan roti Lily Bakery. Objek penelitian adalah *supplier* bahan baku tepung dan telur di perusahaan Lily Bakery.
2. Alternatif *supplier* yang akan digunakan sebagai objek penelitian adalah *supplier* resmi yang sudah disetujui oleh manajemen Lily Bakery.
3. Responden penelitian ini adalah tenaga ahli dibidang pengadaan yakni seorang manajer produksi, seorang *supervisor* administrasi dan seorang *supervisor* gudang.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian mengenai pemilihan alternatif *supplier* akan dipaparkan dalam beberapa bab berikut ini :

Bab 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai bahan acuan penelitian serta teori-teori mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Teori tersebut adalah metode MCDM dengan teknik pengambilan keputusan menggunakan AHP dan TOPSIS.

Bab 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, waktu dan tempat penelitian, tipe data yang digunakan, peralatan dan bahan penelitian, metode pengambilan data, prosedur penelitian serta *flowchart* alur penelitian.

Bab 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah dalam pembentukan hirarki keputusan, pengolahan data penilaian *supplier*, dan perhitungan pemeringkatan *supplier*. Menjelaskan analisa hasil pembobotan masing-masing kriteria dan subkriteria, dan analisa hasil pemeringkatan *supplier* dengan metode TOPSIS.

Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari penelitian dan saran yang diperlukan dalam penerapan metode pemeringkatan *supplier* pada Lily Bakery.